

SKRIPSI

**PERAN PETUGAS LAPAS KELAS IIB SINTANG DALAM PROSES
PEMBINAAN KEPRIBADIAN NARAPIDANA GUNA TERWUJUDNYA
TUJUAN SISTEM PEMASYARAKATAN**



DIAJUKAN OLEH:

HARTIANTO PAULUS EDWARDO

NPM : 090510150

PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM

PROGRAM KEKUSUSAN : Penyelesaian Sengketa Hukum (PK2)

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
2012**

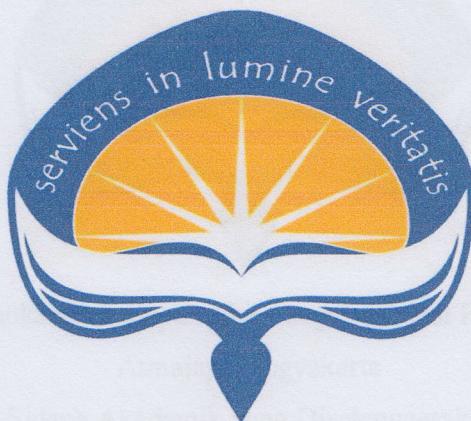
HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERAN PETUGAS LAPAS KELAS IIB SINTANG DALAM PROSES PEMBINAAN

KEPRIBADIAN NARAPIDANA GUNA TERWUJUDNYA TUJUAN SISTEM

PEMASYARAKATAN



DIAJUKAN OLEH:

HARTIANTO PAULUS EDWARDO

NPM : 090510150

PROGRAM STUDI : ILMU HUKUM

PROGRAM KEKHSUSAN : Penyelesaian Sengketa Hukum (PK 2)

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran pada tanggal 28 November 2012

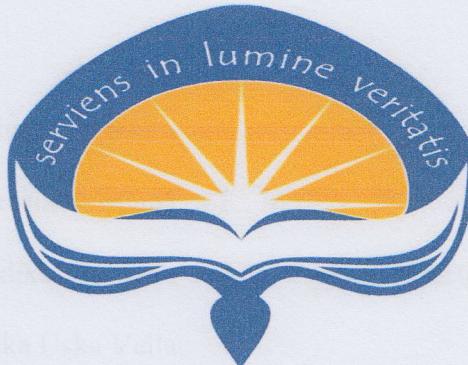
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "G. ARYADI". It is written in a cursive style with a long, sweeping flourish on the left side.

G. ARYADI, SH, M.H

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PERAN PETUGAS LAPAS KELAS IIB SINTANG DALAM PROSES PEMBINAAN
KEPRIBADIAN NARAPIDANA GUNA TERWUJUDNYA TUJUAN SISTEM
PEMASYARAKATAN**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Hukum Universitas
Atmajaya Yogyakarta

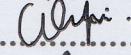
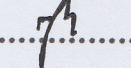
Dalam Sidang Akademik yang Diselenggarakan pada :

Hari	: Selasa
Tanggal	: 18 Desember 2012
Tempat	: Ruang Dosen Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta

Susunan Tim Penguji:

Ketua	: Dr. Drs. Paulinus Soge, S.H.,M.Hum.
Sekretaris	: Dr. G. Widiartana, S.H., M. Hum.
Anggota	: G. Aryadi, SH.,M.H.

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atmajaya Yogyakarta



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H.,M.Hum.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang sangat sederhana dan jauh dari sempurna ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahku B. Suhartono, S.H
2. Ibuku Dr. Theresia Kristiana, S.E., M.Si
3. Kakak dan Adiku Hartiana Paulin Pricillia, Hartianti Friska Febriana dan Hartiani Flantika Uska Vella
4. Modesta Yuni Pratiwi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini

HALAMAN MOTTO

“Hidup itu sederhana dan sangat indah, jangan sekalipun engkau pernah mensiasikan hidupmu dengan hal yang tak akan berguna”



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/ sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, November 2012

Yang menyatakan

Hartianto Paulus Edwardo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas kemurahanNya telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN PETUGAS LAPAS KELAS IIB SINTANG DALAM PROSES PEMBINAAN KEPRIBADIAN NARAPIDANA GUNA TERWUJUDNYA TUJUAN DARI SISTEM PEMASYARAKATAN”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata I Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh masukan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat dari pelbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, SH., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak G. Aryadi, SH., MH. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai dibuat.
3. Bapak ST. Harum Pudjiarto, SH, M.Hu selaku Dosen pengajar mata kuliah Penologi di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
4. Tim penguji skripsi Fakultas Hukum Universitas Atmajaya

5. Seluruh Dosen dan Staff serta seluruh pihak yang ada di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Bapak Effendi Yulianto, Bc.IP, S.Sos, SH, M.Si. selaku Kalapas di LAPAS Kelas IIB Sintang yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu memberikan gambaran terhadap situasi LAPAS Kelas IIB Sintang
7. Bapak Jhon Effendi Purba, selaku Kasibinadik di LAPAS Kelas IIB Sintang yang telah bersedia membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Eri Illyas S.Sos selaku Kaur umum di LAPAS Kelas IIB Sintang, yang bersedia memfasilitasi penulis dalam memperoleh data dan fakta yang ada di LAPAS.
9. Bapak Antonius Biung dan Bapak Abdulrahman yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi mengenai kondisi LAPAS dari perspektif Narapidana
10. Seluruh Narapidana penghuni LAPAS kelas IIB Sintang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi Kuesioner yang dibagikan oleh penulis
11. Teman-teman seperjuangan : Archo Ujung S.H., Julius, Mas Yoga, Charles, Sigit, Jimmy, Adi, Evitsen, Ki Joejo, Ericho, Sandok, mbak Ina, Oghe,Ruswan serta teman-temanku yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu
12. Serta para pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan karena kurangnya pengalaman dan keterbatasannya pengetahuan yang penulis miliki.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, November 2012

Hartianto Paulus Edwardo

ABSTRACT

Someone who committed an illegal action could be caused by them by several factors, such as: talent evil memenang file have been since birth so that they cannot be eradicated or also environmental influences resulting in a person must be done evil in order to maintain life and his life. When someone who has committed an action against the law and through legal proceedings, then he (convicts) will be in place in an institution called as a correctional institution. A correctional institution having the function as an institution correction is supervising convicts with the aim of realizing his mistake to convict it can and will not commit a crime again. The problems will emerge when a correctional institution could not perform their duties and functions well, so people threatened will reproducibility deeds done by a convict.

Type this research is research laws empirical and using approach act as a primary law. Besides that also use of law secondary originating from books, articles, proposed law, material from the internet, and research in the field that is in a LAPAS Kelas IIB Sintang. Next in descriptive analysis.

The results showed that in legislation in particular in PERMENKUMHAM No. M. 02-22: 1990 about patterns in the construction of the inmates/detainees. Coaching is done by correctional institutions cannot take place with optimally. This is due to several factors, among others, the issue of facilities and infrastructure is still not adequate and the limited manpower officer who built both in terms of quantity and quality. In the settlement of this issue is expected to be the role of the Government in assisting the provision of supporting facilities and infrastructure as well as quality improvement, SDA.

Keywords: a correctional institution, the correctional system, guidance convicts

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PESETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KEASLIAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
F. Batasan Konsep.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
 BAB II Pembinaan Kepribadian Terhadap Narapidana	
A. 1. Sejarah dan Tujuan Sistem Pemasyarakatan.....	19
2. Peran dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan.....	29

3. Narapidana dan Hak-Nya.....	33
4. Pembinaan Narapidana.....	37
B. Gambaran Umum Tentang Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sintang.....	51
C. 1. Proses Pembinaan kepribadian Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sintang.....	60
2. Faktor Penghambat dan Upaya yang Dilakukan Dalam Proses Pembinaan Kepribadian Narapidana.....	65
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	74

